

## JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

<https://ejournal.ulbi.ac.id/index.php/merpati>

---

### PELATIHAN PERENCANAAN DISTRIBUSI PRODUK DENGAN DISTRIBUTION REQUIREMENT PLANNING (DRP) DI WIJANA BAKERY

Achmad Andriyanto<sup>1</sup>, Gayuh Minang Lati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>D3 Administrasi Logistik, Sekolah Vokasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

<sup>1</sup>[achmadandriyanto@ulbi.ac.id](mailto:achmadandriyanto@ulbi.ac.id)

<sup>2</sup>D3 Administrasi Logistik, Sekolah Vokasi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

<sup>2</sup>[gayuhminang@ulbi.ac.id](mailto:gayuhminang@ulbi.ac.id)

#### ABSTRAK

Usaha produk roti dan kue sering menghadapi kendala dalam pendistribusian produknya. Salah satu usaha mikro bergerak di bidang industri produk roti dan kue adalah Wijana Bakery. Wijana Bakery belum memiliki sistem informasi yang baik untuk pengelolaan distribusi produknya karena pengelolaan distribusinya selama ini masih dilakukan secara manual. Pengelolaan distribusi manual ini tidak efektif karena catatan pendistribusiannya dapat hilang atau rusak. Wijana Bakery juga tidak menerapkan perencanaan permintaan produk rotinya berdasarkan permintaan konsumen dan pelanggan sehingga memiliki kecenderungan berdasarkan riwayat penjualan sebelumnya baik untuk jenis roti tertentu dan jumlahnya. Dari permasalahan di atas maka perlu dilakukan pelatihan terkait distribusi produk kepada manajemen dan karyawan yang ada di Wijana Bakery.

**Kata Kunci:** distribusi, *distribution requirement planning* (DRP)

#### ABSTRACT

*Bread and cake product businesses often face problems in distributing their products. One of the micro businesses operating in the bread and cake product industry is Wijana Bakery. Wijana Bakery does not yet have a good information system for managing the distribution of its products, because that distribution management is still done manually. Manual distribution management is not effective because distribution records can be lost or damaged. Wijana Bakery also does not implement demand planning for its bread products based on consumer and customer demand, so it has a tendency based on previous sales history for certain types of bread and quantity. Based on the problems above, it is necessary to carry out training related to product distribution to management and employees at Wijana Bakery.*

**Keywords:** *distribution, distribution requirement planning (DRP)*

## 1. PENDAHULUAN

Wijana Bakery merupakan sebuah usaha mikro bergerak di bidang industri produk roti dan kue. Usaha ini didirikan secara legal pada tahun 2022 di Jl. Babakan Mandiri No. 03 RT 08 RW 11, Kel. Sukapada, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung. Produk roti dan kue yang sudah diproduksi oleh Wijana Bakery, antara lain roti tawar, roti madu, dan roti pizza.



Gambar 1. Produk Wijana Bakery

### Slogan dan Logo

Wijana Bakery memiliki slogan “*we deliver best cake and bakery as your wish*” dan memiliki logo sebagai berikut yang dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2. Logo Wijana Bakery

Wijana Bakery belum memiliki sistem informasi yang baik untuk pengelolaan distribusinya karena pengelolaan distribusinya selama ini masih dilakukan secara manual. Pengelolaan distribusi manual ini tidak efektif karena catatan pendistribusiannya dapat hilang atau rusak. Wijana Bakery juga tidak menerapkan perencanaan permintaan produk rotinya berdasarkan permintaan konsumen dan pelanggan sehingga memiliki kecenderungan berdasarkan riwayat penjualan sebelumnya baik untuk jenis roti tertentu dan jumlahnya. Dari permasalahan di atas maka perlu dilakukan pelatihan terkait distribusi produk kepada manajemen dan karyawan yang ada di Wijana Bakery.

Manfaat dalam penggunaan DRP ini bagi Wijana Bakery adalah sebagai berikut :

1. Pihak Wijana Bakery akan mendapatkan *input*/masukan berupa banyaknya produk yang harus diproduksi untuk memenuhi kebutuhan dari konsumen, sehingga perencanaan distribusi produk akan lebih tepat.
2. Pihak Wijana Bakery akan dapat mengatasi permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan produk baik dalam penumpukan atau kekosongan persediaan produk.

Beberapa contoh perencanaan distribusi produk menggunakan DRP:

1. Perencanaan Sistem Distribusi dengan Metode *Distribution Resources Planning* (DRP) di PT. Roti Bakar 88 (Setia, 2018)  
Penerapan DRP pada PT. Roti Bakar 88 dapat mengatasi permasalahan dalam pola pemesanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan permintaan serta mengatasi permasalahan dalam perencanaan pola pengadaan, kedatangan dan pendistribusian barang.
2. Analisis *Service Level* Saluran Distribusi dengan Metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) Pada PT Kuliner Akur Pratama Bandung (Studi Kasus Divisi Bakery) (Gotavia, 2019)  
Penerapan DRP pada PT Kuliner Akur Pratama dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam aktivitas pendistribusian barang.
3. Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Distribusi di CV Qlau Maju Berkah (Izza, 2021)  
Penerapan DRP pada CV Qlau Maju Berkah dapat memudahkan dalam pendistribusian produk roti baik kepada sales, pelanggan maupun konsumennya.
4. Perencanaan dan Penjadwalan Distribusi Produk dengan Menggunakan Metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) di UD Sarigut Bakery (Faradila, 2023)  
Penerapan DRP pada UD Sarigut Bakery dapat membantu dalam perencanaan dan penjadwalan distribusi produk serta dapat membantu dalam menghitung total biaya distribusi.
5. Sistem Informasi Distribusi dan Penjualan Roti Kacang Cap Rajawali Tebing Tinggi Menggunakan Metode *Distribution Requirement Planning* (DRP) (Ulwanda, et al., 2024)  
Penerapan DRP pada Roti Kacang Cap Rajawali Tebing Tinggi dapat meningkatkan pengelolaan, pencatatan dan penyimpanan data pendistribusian yang lebih efektif.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Tempat dan waktu.

Tempat Kegiatan : Wijana Bakery  
Jl. Babakan Mandiri No. 03 RT 08 RW 11, Kel. Sukapada, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung  
Waktu : Selasa, 23 Januari 2024

### 2.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang menjadi objek dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 5 orang baik dari manajemen dan karyawan di Wijana Bakery.

### 2.3 Metode Pengabdian

Untuk keberhasilan kegiatan PKM ini metode digunakan melalui pelatihan yang terdiri dari tahapan sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan pihak mitra yaitu Manajemen Wijana Bakery terkait pelaksanaan kegiatan.
- b. Merancang Jadwal dan tempat pelatihan bersama dengan mitra
- c. Mendata peserta pelatihan bersama dengan mitra

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. *Pre-test* pengetahuan umum peserta mengenai *Distribution Requirement Planning* (DRP)
- b. Pemaparan materi pelatihan mengenai *Distribution Requirement Planning* (DRP)
- c. Evaluasi materi

#### 3. Dokumentasi

Tahap dokumentasi terdiri dari kegiatan atau proses menyediakan berbagai dokumen yang dibutuhkan dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber berupa dokumen administrasi kegiatan, foto-foto kegiatan, dan lain sebagainya yang dilakukan pada saat pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### 4. Persiapan Laporan

Kegiatan ini bertujuan untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada pihak terkait dalam hal ini adalah RPIKK Universitas Logistik & Bisnis Internasional.

#### 5. Publikasi

Publikasi merupakan luaran yang dijanjikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Publikasi berupa artikel ilmiah yang terbit pada jurnal atau prosiding ber ISSN.

### 2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator-indikator keberhasilan dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Berpartisipasi aktif sebagai peserta pelatihan, bisa dalam bentuk pertanyaan ataupun pernyataan
2. Memahami materi pelatihan mengenai “Penerapan *Distribution Requirement Planning* (DRP) pada Distribusi Roti” dengan cara *pre-test* dan *post-test*
3. Memberikan masukan terkait materi yang diharapkan, agar lebih menjawab pada kebutuhan perusahaan

### 2.5 Metode Evaluasi

Metode yang digunakan untuk pengukuran keberhasilan dalam kegiatan ini adalah :

1. *Pre-test* pengetahuan umum peserta mengenai *Distribution Requirement Planning* (DRP)
2. Pemaparan materi pelatihan mengenai “Penerapan *Distribution Requirement Planning* (DRP) pada Distribusi Roti”
3. Evaluasi Materi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2024 bertempat di Wijana Bakery dengan pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari kegiatan persiapan dan pelatihan. Rincian hasil kegiatan yang dicapai dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 1.** Rincian Hasil Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Luaran	Partisipasi Mitra	Capaian
1	Persiapan	Berkoordinasi dengan pihak mitra	Memastikan pelaksanaan kegiatan di Wijana Bakery	100% terlaksana
		Merancang jadwal dan tempat pelatihan	Memastikan jadwal pelaksanaan dan ruangan yang akan digunakan yaitu pada Selasa, 23 Januari 2024 di Wijana Bakery	100% terlaksana
		Mendata peserta pelatihan	Memberikan data jumlah peserta dan daftar nama peserta yang terdiri dari 5 orang Manajemen dan Karyawan di Wijana Bakery	100% terlaksana
2	Pelatihan	a. <i>Pre-test</i> pengetahuan umum peserta mengenai <i>Distribution Requirement Planning</i> (DRP) b. Pemaparan materi pelatihan mengenai “Penerapan <i>Distribution Requirement Planning</i> (DRP) Pada Distribusi Roti” c. Evaluasi Materi	Berpartisipasi aktif sebagai peserta pelatihan baik dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan	100% terlaksana

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- Pelatihan Perencanaan Distribusi Produk dengan *Distribution Requirement Planning* (DRP) kepada manajemen dan karyawan di Wijana Bakery yang berjumlah 5 orang (dokumentasi terlampir)
- Publikasi berupa artikel ilmiah yang terbit pada jurnal atau prosiding ber ISSN.





**Gambar 3.** Dokumentasi Kegiatan

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Pelatihan Perencanaan Distribusi Produk dengan *Distribution Requirement Planning* (DRP) di Wijana Bakery”, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Pelatihan dapat menambah *knowledge* manajemen dan karyawan mengenai penerapan *Distribution Requirement Planning* (DRP) pada distribusi roti.
- b. Pelatihan mendorong pemecahan masalah lebih baik melalui diskusi dan pertukaran pendapat mengenai penerapan *Distribution Requirement Planning* (DRP).

Berdasarkan kesimpulan diatas maka rekomendasi yang dapat kami sarankan untuk Wijana Bakery adalah:

- a. Secara berkala dan terstruktur melakukan pelatihan untuk menambah *knowledge* para manajemen dan karyawan di Wijana Bakery terutama bagian distribusi.
- b. Melakukan kunjungan kepada institusi sejenis untuk pengembangan mutu, wawasan, profesionalisme dan kompetensi para manajemen dan karyawan distribusi.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami sampaikan kepada RPIKK Universitas Logistik & Bisnis Internasional yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan Program pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih pula kami sampaikan kepada Ketua Program Studi, Jajaran Dosen, serta Staff di D-III Administrasi Logistik atas dukungan, bantuan, dan masukan-masukan yang sangat berharga dalam proses pengabdian dan penyempurnaan laporan.

## 6. REFERENSI

Faradila, C. N., 2023. 3. *Perencanaan dan Penjadwalan Distribusi Produk dengan Menggunakan Metode Distribution Requirement Planning (DRP) di UD Sarigut Bakery*, Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Gotavia, L., 2019. 4. *Analisis Service Level Saluran Distribusi dengan Metode Distribution Requirement Planning (DRP) Pada PT Kuliner Akur Pratama Bandung (Studi Kasus Divisi Bakery)*, Bandung: Universitas Widyatama.

Izza, A., 2021. *Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Distribusi di CV Qlau Maju Berkah*, Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

Setia, N. A. F., 2018. *Perencanaan Sistem Distribusi dengan Metode Distribution Resources Planning (DRP) di PT. Roti Bakar 88*, Jakarta: Universitas Mercu Buana.

Ulwanda, F. A., Triase & Alda, M., 2024. Sistem Informasi Distribusi dan Penjualan Roti Kacang Cap Rajawali Tebing Tinggi Menggunakan Metode Distribution Requirement Planning (DRP). *Journal of Science and Social Research (JSSR)*, VII(3), pp. 1053-1059.